

## SAHAM DALAM SYARIAT ISLAM

**Ahmad Hibbi**

Email: [hibbibjm93@gmail.com](mailto:hibbibjm93@gmail.com)

*Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*

### ABSTRAK

*Artikel ini membahas konsep dasar tentang saham dan implementasinya menurut prinsip-prinsip syariat Islam. Dalam Islam, investasi saham harus mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama. Artikel ini menyajikan definisi saham, prinsip dasar syariat dalam investasi saham, penjelasan mengenai indeks saham syariah, cara memilih saham syariah, serta keuntungan dari investasi dalam saham syariah.*

*Saham dalam syariat Islam adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Saham syariah merupakan saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam, baik mengenai produk maupun manajemennya. Dalam perspektif hukum Islam, melakukan transaksi jual beli saham online apabila berinvestasi pada perusahaan yang tidak bertentangan dengan hukum Islam adalah diperbolehkan, selama investasi saham (jual beli saham) tidak melakukan kecurangan yang dapat merugikan investor lain serta memenuhi rukun dan syarat dalam melakukan transaksi jual beli saham online tersebut*

*Kesimpulannya, artikel ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana saham dapat dipahami dan diinvestasikan menurut prinsip-prinsip syariat Islam.*

**KATA KUNCI :** Saham, Investasi, Syariat Islam

### PENDAHULUAN

Dalam agama Islam, prinsip-prinsip syariat memainkan peran penting di dalam setiap aspek kehidupan, termasuk investasi dan bisnis. Artikel ini akan fokus pada saham, salah satu bentuk investasi yang banyak diminati oleh para investor. Namun, saham seringkali menjadi topik perdebatan dalam konteks kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariat Islam. Mari kita jelajahi konsep dasar tentang saham menurut perspektif syariat Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian tentang saham dalam syariat Islam, terdapat beberapa metode penelitian yang dapat digunakan. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini menggunakan metode telaah pustaka (library research). Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan menganalisis proses/tahapan kegiatan investasi saham, perspektif ekonomi Islam, relevansinya dalam investasi modern, serta tinjauan ekonomi Islam tentang berinvestasi saham dalam investasi modern. Fokus utama kajian ini adalah membuktikan bahwa perdagangan saham syariah di pasar sekunder dalam pasar modal tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan menganalisis perbandingan risiko dan return saham syariah dan saham konvensional. Metode penelitian yang digunakan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian dan data yang ingin dianalisis.

# **PEMBAHASAN**

## **1. Definisi Saham**

Saham merupakan instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan seorang individu dalam sebuah perusahaan. Ketika seseorang membeli saham, mereka menjadi pemilik sebagian kecil dari perusahaan dan berhak atas keuntungan serta kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

## **2. Prinsip Dasar Syariah dalam Investasi Saham**

A. Larangan Riba: Dalam Islam, riba atau bunga haram. Oleh karena itu, investasi saham harus menjauhi perusahaan yang berhutang dengan sistem bunga atau yang mendapatkan sebagian besar pendapatan dari bunga.

B. Larangan Gharar: Gharar merujuk pada ketidakpastian atau ketidakjelasan dalam transaksi. Oleh karena itu, investasi saham seharusnya tidak melibatkan unsur spekulasi berlebihan atau manipulasi harga.

C. Larangan Haram: Investasi dalam perusahaan yang beroperasi di sektor yang diharamkan oleh Islam, seperti alkohol, perjudian, atau produk yang melanggar etika Islam, harus dihindari.

## **3. Indeks Saham Syariah:**

Untuk memenuhi persyaratan syariah Islam, beberapa pasar keuangan telah menciptakan indeks saham syariah. Indeks ini mendasarkan seleksi saham pada pedoman syariah Islam untuk memastikan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks tersebut mencerminkan prinsip-prinsip keuangan syariah.

#### **4. Bagaimana Memilih Saham Syariah**

Investor yang ingin berinvestasi dalam saham syariah harus melakukan analisis menyeluruh tentang perusahaan yang bersangkutan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk sumber pendapatan perusahaan, kebijakan keuangan, dan penggunaan dana perusahaan.

#### **5. Keuntungan dari Saham Syariah:**

Investasi dalam saham syariah memiliki beberapa keuntungan. Pertama, saham syariah berfokus pada perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yang bisa mencerminkan kepedulian terhadap keadilan sosial dan lingkungan. Selain itu, performa saham syariah terbukti cukup stabil karena biasanya kurang rentan terhadap fluktuasi pasar yang dramatis.

Keuntungan halal yang investor syariah dapatkan sama seperti investor saham konvensional, yaitu berupa capital gain yaitu keuntungan investasi yang berasal dari selisih harga jual dan beli, serta deviden yaitu bagi hasil dari keuntungan perusahaan. Untuk memastikan Anda bertransaksi saham secara syariah, Anda membutuhkan sistem online trading syariah atau yang biasa disebut Sharia Online Trading System (SOTS), sehingga Anda akan merasa lebih nyaman dan tenang dalam melakukan transaksi saham.

## **Kesimpulan**

Investasi saham dalam pandangan syariat Islam memiliki persyaratan yang berbeda dengan pendekatan konvensional. Mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh syariah Islam, investor dapat berinvestasi dalam saham yang sejalan dengan nilai-nilai agama mereka. Investor harus selalu melakukan penelitian yang cermat sebelum berinvestasi dan mempertimbangkan indeks saham syariah sebagai alat yang membantu dalam memilih saham yang sesuai dengan persyaratan syariah.

## **Daftar Pustaka:**

1. El-Gamal, M. A. (2000). *Islamic Finance: Law, Economics, and Practice*. Cambridge University Press.
2. Mohieldin, M., & Iqbal, Z. (2005). *Stakeholders in Islamic Finance: Role of Islamic Scholars*. World Bank Policy Research Working Paper, (3637).
3. Oseni, U. (2015). *Islamic Venture Capital and Private Equity: A New Frontier in Islamic Finance*. Edward Elgar Publishing.
4. Siddiqi, M. N. (2008). *Development of Islamic Banking—Present Status and Future Challenges*. In *Proceedings of 4th Harvard University Forum on Islamic Finance: Islamic Finance* (pp. 1-10). Harvard University Center for Middle Eastern Studies.
5. Warde, I. (2000). *Islamic Finance in the Global Economy*. Edinburgh University Press.
6. <https://an-nur.ac.id/bagaimana-cara-memilih-saham-syariah-yang-baik/>
7. <https://www.mncsekuritas.id/pages/mengenal-saham-syariah-dalam-pasar-modal-indonesia#:~:text=Investasi%20di%20saham%20syariah%20memberikan,masuk%20dalam%20daftar%20saham%20syariah.>